

Peningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Asmaul Husna Melalui Metode Discovery Learning Kelas VII SMPIT Iqra Kota Bengkulu Tahun Pelajaran 2023/2024

Rafikawati

Faculty of Islamic Economic and Business, Universitas Islam Negeri

Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia.

Email: rafikawati1980@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history

Received: 10-12-2024

Revised: 20-12-2024

Accepted: 27-12-2024

Kata Kunci

Discovery Learning, Hasil Belajar,
Asmaul Husna, Pendidikan
Agama Islam, Penelitian
Tindakan Kelas

ABSTRAK

Rendahnya pemahaman siswa terhadap materi Asmaul Husna akibat penggunaan metode ceramah yang kurang efektif dan minim melibatkan siswa secara aktif. Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi fondasi penting dalam membentuk akhlak siswa, sehingga diperlukan inovasi pembelajaran yang menarik dan efektif, salah satunya dengan metode Discovery Learning. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Asmaul Husna melalui metode Discovery Learning di kelas VII SMPIT IQRA Kota Bengkulu tahun pelajaran 2023/2024. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan desain spiral yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dengan melibatkan 45 siswa sebagai subjek. Data dikumpulkan melalui tes formatif, observasi, dan lembar evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Discovery Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Pada pra-siklus, ketuntasan belajar siswa sebesar 71,11%, meningkat menjadi 88,89% pada siklus I, dan mencapai 95,56% pada siklus II. Rata-rata nilai siswa juga mengalami peningkatan, dari 83,13 pada pra-siklus menjadi 85,42 pada siklus I, dan 86,76 pada siklus II.

Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan metode Discovery Learning efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada materi Asmaul Husna. Pendekatan ini juga meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran serta mendukung peran guru sebagai fasilitator. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan metode Discovery Learning secara lebih luas untuk pembelajaran PAI.

ABSTRACT

Keywords

Discovery Learning, Learning Outcomes, Asmaul Husna, Islamic Religious Education, Classroom Action Research

The low level of students' understanding of the Asmaul Husna material is due to the use of ineffective lecture methods and minimal active student involvement. Islamic Religious Education (PAI) is an important foundation in shaping students' morals, so interesting and effective learning innovations are needed, one of which is the Discovery Learning method. This study aims to improve student learning outcomes in the Asmaul Husna material through the Discovery Learning method in class VII of SMPIT IQRA Bengkulu City in the 2023/2024 academic year. The method used is Classroom Action Research (CAR) with a spiral design consisting of planning, implementation, observation, and reflection. The study was conducted in two cycles involving 45 students as subjects. Data were collected through formative tests, observations, and evaluation sheets. The results showed that the Discovery Learning method can significantly improve student learning outcomes. In the pre-cycle, student learning completeness was 71.11%, increasing to 88.89% in cycle I, and reaching 95.56% in cycle II. The average student score also increased, from 83.13 in the pre-cycle to 85.42 in cycle I, and 86.76 in cycle II. The conclusion of this study is that the application of the Discovery Learning method is effective in improving student learning outcomes, especially in the Asmaul Husna material. This approach also increases student activity in the learning process and supports the role of teachers as facilitators. This study recommends the use of the Discovery Learning method more widely for Islamic Religious Education learning.

PENDAHULUAN

Akidah merupakan bidang ilmu yang mempelajari tentang aspek ketuhanan, yang mencakup proses individu dalam meraih keimanan dan ketakwaan yang sempurna. Ilmu ini mengandung pemahaman yang mendalam terkait hal-hal yang berkaitan dengan ketuhanan. Menurut Quraish Shihab (1996), Asma Al-Husna, sebagai nama-nama Tuhan yang baik, memberikan panduan spiritual bagi umat Islam untuk meningkatkan iman dan takwa. Dengan menghafal dan memahami Asma Al-Husna, seseorang diharapkan dapat memperkuat keimanannya. Oleh karena itu, penting untuk mengajarkan hal ini kepada siswa melalui metode yang efektif.

Asma Al-Husna adalah nama-nama Tuhan yang baik, yang seharusnya dikenal oleh umat Islam. Dengan menghafal Asma Al-Husna, diharapkan seseorang dapat meningkatkan iman dan takwanya. Oleh karena itu, penting untuk mengajarkan hal ini kepada siswa. Salah satu metode yang dapat diterapkan untuk mengajarkan materi Asma Al-Husna adalah melalui pembelajaran langsung yang dianggap efektif.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan landasan penting

yang harus dikuasai siswa untuk mencapai keimanan yang benar dan perilaku yang mulia. Sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, PAI memiliki tujuan untuk membentuk kepribadian siswa yang berakhlak mulia (Marita Sari, 2019). Pelajaran ini diajarkan di semua jenjang pendidikan karena menjadi dasar keberhasilan pembelajaran lainnya. Keberhasilan suatu pembelajaran sangat bergantung pada kreativitas guru dalam memilih media dan metode yang digunakan, sehingga siswa dapat lebih memahami materi yang disampaikan.

Seorang guru harus kreatif dalam memilih media dan metode yang akan digunakan untuk mengajar. Dengan pemilihan media dan metode yang tepat, pelajaran yang disampaikan akan efektif dan siswa pun akan lebih memahami dan merasa puas. Namun, dalam praktiknya, banyak guru mengalami kesulitan dalam menentukan media atau metode yang sesuai. Hasan (2021) menyebutkan bahwa pemilihan media pembelajaran yang tepat sangat memengaruhi efektivitas pengajaran, terutama untuk materi seperti Asma Al- Husna. Kesalahan dalam penyampaian materi dapat berdampak pada pemahaman siswa yang kurang optimal. Untuk mengatasi masalah ini, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat menjadi pendekatan yang tepat untuk menganalisis dan menyelesaikan hambatan pembelajaran (Azizah, 2021).

Banyak siswa yang kesulitan dalam memahami pelajaran, terutama materi Asma Al-Husna, yang menjadi masalah yang perlu diselesaikan dengan pendekatan yang tepat. Untuk memahami masalah yang dihadapi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya materi Asma Al-Husna, perlu dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Ali, (2006) Pendidikan Agama Islam tidak hanya sekadar menyampaikan materi, tetapi juga membangun fondasi keimanan dan akhlak siswa. Dengan demikian, guru harus terus berinovasi dalam metode pembelajaran untuk memastikan tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul: "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Materi Asmaul Husna Melalui Metode *Discovery Learning* Kelas VII SMP IQRA Kota Bengkulu Tahun Pelajaran 2023/2024".

METODE PENELITIAN

Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah murid kelas VII SMPIT Iqra Bengkulu Tahun Pelajaran 2024/2025 sebanyak 45 murid. Penelitian tindakan kelas ini dibagi menjadi dua siklus, diawali dengan prasiklus, siklus I dan siklus II, selama 1 bulan. Pada prasiklus yang dilaksanakan pada hari tanggal 12 Desember 2024, siklus I dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2024. Adapun tempat penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMPIT Iqra Kota Bengkulu pada semester Satu Tahun Pelajaran 2024/2025 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang bersifat deskriptif dan reflektif, bertujuan untuk menyelesaikan masalah pembelajaran di kelas serta meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian dilakukan bersamaan dengan kegiatan mengajar tanpa mengganggu proses pembelajaran. Penelitian ini mengadopsi model spiral dari Kemmis dan Taggart yang mencakup perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi, dengan pelaksanaan dua siklus untuk memperbaiki sistem pengajaran. Variabel bebas penelitian adalah metode discovery learning, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa kelas VII pada materi "Nama dan Sifat Allah sebagai Teladan Kebajikan."

Data penelitian meliputi data kualitatif, seperti kondisi siswa, guru, sarana, dan efektivitas pembelajaran, serta data kuantitatif berupa angka hasil tes dan angket. Sumber data utama adalah siswa kelas VII SMPIT Iqra Kota Bengkulu sebanyak 45 siswa dengan teknik total sampling. Teknik pengumpulan data meliputi observasi aktivitas pembelajaran, tes hasil belajar siswa, serta lembar observasi untuk memantau motivasi siswa dan aktivitas guru. Analisis dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata dan persentase keberhasilan siswa. Penelitian ini dihentikan jika ketuntasan belajar mencapai $\geq 85\%$. Setiap siklus melibatkan satu subbab pokok bahasan, diakhiri dengan tes formatif untuk mengukur peningkatan hasil belajar setelah tindakan dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN**1. Hasil Penelitian Pra Siklus****a. Perencanaan Tindakan**

Pada tahap pra-siklus, materi yang dibahas adalah Al-Qur'an dan Sunnah. Guru menggunakan metode ceramah untuk membantu siswa mencapai nilai yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

b. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran dimulai dengan salam, doa, motivasi, dan diikuti oleh penyampaian materi menggunakan metode ceramah. Kegiatan ditutup dengan ucapan syukur.

c. Pengamatan Tindakan

Observasi dilakukan untuk menilai aktivitas siswa selama pembelajaran dengan metode ceramah, termasuk data hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

d. Hasil Belajar

Berdasarkan hasil pengujian terhadap proses belajar pra siklus yang melibatkan 45 siswa diperoleh total nilai keseluruhan sebesar 3741 dengan nilai rata-rata nilai siswa adalah 83,13, nilai tertinggi mencapai 90 dan nilai terendah sebesar 66. Data nilai tersebut dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Pra Siklus

Kelompok	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
A	86–100	25	55,56%
B	80 – 85	7	15,56%
C	< 80	13	28,89%
	Jumlah	45	100%

Setelah nilai dikelompokkan, diperoleh informasi sebagai berikut:

- 1) Kelompok A dengan nilai 86–100 terdiri dari 25 siswa dan telah memenuhi kriteria ketuntasan.
- 2) Kelompok B dengan nilai 80–85 terdiri dari 7 siswa dan juga telah memenuhi kriteria ketuntasan.
- 3) Kelompok C dengan nilai di bawah 80 terdiri dari 13 siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan.

- 4) Total siswa yang memperoleh nilai 80 ke atas adalah 32 siswa. Dengan demikian, jumlah siswa yang telah tuntas dalam pembelajaran mencapai 32 siswa (71,11%), sedangkan yang belum tuntas berjumlah 13 siswa (28,89%). Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih belum optimal. Hal ini perlu ditingkatkan dengan evaluasi langsung.

e. Refleksi Pra Siklus

Guru saat ini mengajar menggunakan metode ceramah secara langsung di kelas, yang terkesan monoton. Akibatnya, siswa cenderung bosan dan kurang aktif. Meskipun materi disampaikan terus-menerus, siswa sering kali sibuk dengan kegiatan mereka sendiri, sehingga pembelajaran menjadi satu arah tanpa adanya umpan balik.

2. Hasil Penelitian Siklus I

a. Jalannya Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran dan Observasi

1. Kegiatan Awal

Guru mempersiapkan siswa untuk belajar dengan doa, absensi, dan motivasi tentang pentingnya PABP. Apersepsi dilakukan melalui tanya jawab tentang Asmaul Husna, diikuti dengan penyampaian tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Guru menjelaskan pengertian dan contoh perilaku Asmaul Husna al-'Alim dan al-Khabir. Siswa bekerja dalam kelompok untuk berdiskusi menggunakan lembar kerja dan video pembelajaran. Hasil diskusi dipresentasikan, dengan guru memberikan bimbingan selama kegiatan berlangsung.

3. Kegiatan Akhir

Siswa merangkum materi, menyelesaikan lembar evaluasi individu, dan mengajukan pertanyaan jika diperlukan. Guru menutup pelajaran dengan memberikan tugas rumah dan nasihat.

b. Observasi

Pembelajaran berjalan lancar dengan siswa aktif, antusias, dan bekerja sama dalam kelompok. Video pembelajaran dan bimbingan guru mendukung pemahaman. Interaksi siswa dan guru terjalin baik, dengan siswa aktif bertanya dan membantu anggota kelompok yang kesulitan.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar dan tes pada Siklus I diketahui bahwa jumlah siswa adalah 45 orang, dengan total nilai sebesar 3844, rata-rata nilai siswa mencapai 85,42 nilai tertinggi sebesar 90 dan nilai terendah sebesar 77. Data nilai tersebut dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

**Tabel 2 Nilai Siklus Materi Pelajaran Asmaul Husna Kompetensi Dasar :
Mencermati dan mengamati Video**

Kelompok	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
A	86- 100	29	64,44%
B	80 - 85	11	24,44%
C	< 80	5	11,11%
	Jumlah	45	100%

Setelah dikelompokkan berdasarkan nilainya diketahui bahwa :

- (a) Kelompok A yang mendapat nilai 86 – 100 ada 29 anak, sudah tuntas.
- (b) Kelompok B yang mendapat nilai 80 – 85 ada 11 anak, sudah tuntas.
- (c) Kelompok C yang mendapat nilai < 80 ada 5 anak, belum tuntas.
- (d) Jumlah siswa yang mendapat nilai 80 ke atas ada 40 anak.

Dengan demikian, jumlah siswa yang telah mencapai ketuntasan dalam pembelajaran adalah 40 siswa (88,89%), sementara siswa yang belum tuntas berjumlah 5 siswa (11,11%). Berdasarkan tabel tersebut, tingkat keberhasilan pembelajaran sudah terpenuhi sepenuhnya, karena siswa yang memperoleh nilai di atas rata-rata mencapai 88,89% melebihi target yang telah ditetapkan yaitu 85%. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *discovery learning* pada siklus I tergolong baik dalam meningkatkan

hasil belajar siswa. Untuk mengetahui pencapaian maksimal, maka peneliti melanjutkan ke penelitian Siklus 2.

d. Refleksi Siklus 1

Selama proses pembelajaran dengan model *discovery learning*, terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki, antara lain:

- 1) Meningkatkan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- 2) Menjaga ketertiban siswa selama pembelajaran berlangsung.
- 3) Mengatasi siswa yang belum sepenuhnya siap dalam proses pembelajaran.
- 4) Mendorong siswa untuk lebih aktif bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
- 5) Memberikan pujian kepada siswa yang aktif untuk meningkatkan motivasi mereka dalam pembelajaran

3. Hasil Penelitian Siklus 2

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan pada Siklus 2 merupakan penyempurnaan dari Siklus 1 berdasarkan hasil refleksi. Perbaikan meliputi pengelolaan waktu, penggunaan media seperti video dan gambar, motivasi siswa kurang aktif, serta penjelasan keberadaan supervisor untuk mengurangi kecanggungan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini menerapkan metode *discovery learning* dengan langkah-langkah berikut:

1. Kegiatan Awal: Guru membuka pelajaran, melakukan presensi, apersepsi, dan menyampaikan tujuan.
2. Kegiatan Inti: Guru menjelaskan materi Asmaul Husna as-Sami' dan al-Basir. Siswa berdiskusi kelompok dengan lembar kerja, mempresentasikan hasil diskusi, dan memberikan tanggapan. Guru memberikan bimbingan agar siswa aktif.

3. Kegiatan Akhir: Siswa bersama guru menyimpulkan materi, mengerjakan evaluasi individu, dan menerima tugas rumah. Guru menutup pelajaran dengan pesan-pesan.

c. Observasi

Pengamatan difokuskan pada aktivitas guru dan siswa menggunakan lembar observasi. Pada Siklus 2, siswa lebih aktif, diskusi berjalan lancar, dan media pembelajaran efektif. Interaksi siswa dengan guru dan antar siswa juga meningkat, dengan siswa lebih berani bertanya. Seluruh kegiatan terlaksana tepat waktu, aman, dan sukses. Hasil observasi dan evaluasi menunjukkan pembelajaran di Siklus 2 lebih baik dibandingkan Siklus 1.

d. Hasil Belajar

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa jumlah siswa sebanyak 45 anak, total nilai 3904, rata-rata nilai siswa 86,76, dengan nilai tertinggi 98 dan nilai terendah 78

Tabel 3. Pengelompokan Nilai Siklus II

Kelompok	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
A	86– 100	37	82,22%
B	80 – 85	6	13,33%
C	< 80	2	4,44%
	Jumlah	45	100%

Setelah dilakukan pengelompokan berdasarkan nilai, diperoleh informasi sebagai berikut:

- 1) Kelompok A yang memperoleh nilai antara 86 – 100 terdiri dari 37 anak, sudah tuntas.
- 2) Kelompok B yang memperoleh nilai antara 80 – 85 terdiri dari 6 anak, sudah tuntas.
- 3) Kelompok C yang memperoleh nilai di bawah 80 terdapat 2 anak.

Dengan demikian, jumlah siswa yang sudah tuntas sebanyak 43 anak (95,56%) dan yang belum tuntas sebanyak 2 anak (4,45%). Penerapan metode

Rafikawati

Peningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Asmaul Husna Melalui Metode Discovery Learning Kelas VII SMPIT Iqra Kota Bengkulu Tahun Pelajaran 2023/2024

discovery learning pada materi "Asmaul Husna as-Sami' dan al-Basir" pada Siklus II mencapai hasil yang sangat memuaskan, dengan 95,56% siswa tuntas KKM, melampaui target 80%. Dibandingkan dengan Siklus I, yang menunjukkan 88,89% siswa tuntas, terdapat peningkatan signifikan. Refleksi Siklus II menunjukkan peningkatan kreativitas siswa, kemampuan kerja kelompok, dan penguasaan materi, sehingga penelitian dianggap selesai.

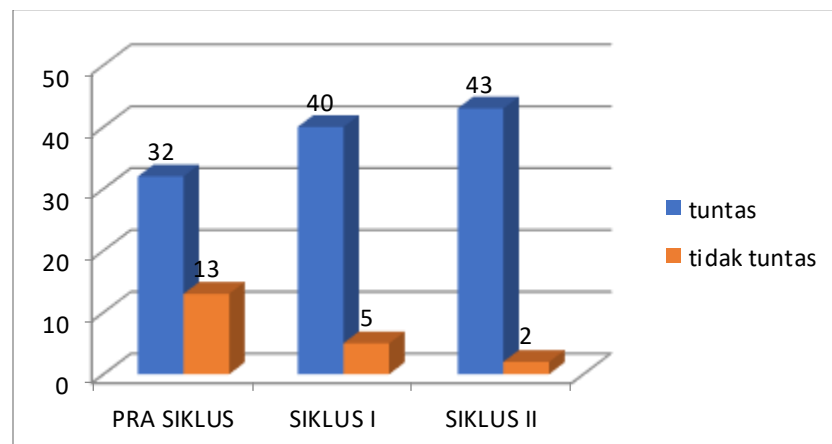
e. Refleksi

Pembelajaran pada Siklus II menunjukkan peningkatan kreativitas siswa, aktivitas guru, serta pemahaman materi. Siswa aktif memecahkan masalah dan bekerja dalam kelompok. Karena tujuan pembelajaran tercapai, penelitian tidak dilanjutkan ke tahap berikutnya.

Pembahasan

Dari penelitian yang telah dilakukan, yang terdiri dari dua siklus, terlihat adanya peningkatan pada setiap proses pembelajaran dari siklus pertama ke siklus kedua, seperti yang tercermin dalam presentasi pencapaian hasil belajar siswa. Berdasarkan perbandingan data hasil belajar siswa pada pra-siklus, siklus I, dan siklus II, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model Discovery berhasil meningkatkan hasil belajar siswa mengenai materi Asmaul Husna pada siswa kelas VII SMPIT Iqra Kota Bengkulu. Hal ini dapat dilihat pada grafik berikut.

Gambar 1. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II



Grafik di atas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran secara berurutan, sesuai dengan perbandingan data hasil belajar dari pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II. Pada pra Siklus sebesar 71,11%, meningkat pada Siklus I menjadi 88,89%, dan terus meningkat pada Siklus II mencapai 95,56%.

Dengan peningkatan hasil belajar siswa tersebut, penerapan Model Discovery terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada materi Pelajaran Asmaul Husna di kelas VII SMPIT Iqra Kota Bengkulu. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari tes akhir yang diberikan setelah pembelajaran. Peningkatan hasil belajar siswa terlihat jelas pada setiap siklus, yaitu Siklus I dan Siklus II. Oleh karena itu, prestasi siswa dalam pembelajaran PAI, khususnya terlihat pada kreativitas dan aktivitas siswa selama proses belajar mengajar, serta peningkatan hasil yang diperoleh siswa

Pengujian Hipotesis

Penelitian ini dapat dianggap berhasil jika rata-rata nilai tes hasil belajar siswa melebihi nilai KKM, yaitu 80, dan setidaknya 80% siswa memperoleh nilai di atas KKM. Pada akhir Siklus 2, diperoleh data sebagai berikut : rata-rata hasil belajar siswa mencapai 86,76 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak anak (%), dan siswa yang belum tuntas sebanyak 2 anak (4,44%). Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas ini berhasil.

SIMPULAN

Penerapan metode Discovery Learning berhasil meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam materi Asmaul Husna. Peningkatan nilai rata-rata dari pra-siklus 83,13% menjadi 85,42% di siklus I, dan 86,76% di siklus II menunjukkan keberhasilan metode ini. Selain itu, ketuntasan hasil belajar siswa juga meningkat, dari 71,11% di pra-siklus, menjadi 88,89% pada siklus I, dan 95,56% pada siklus II. Metode ini juga meningkatkan aktivitas guru dalam membimbing dan menarik

Rafikawati

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Materi Asmaul Husna Melalui Metode Discovery Learning
Kelas VII SMPIT Iqra Kota Bengkulu Tahun Pelajaran 2023/2024

kesimpulan serta mendorong aktivitas siswa yang lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran.

SARAN

1. Untuk Guru:
 - a. Melibatkan siswa aktif dalam setiap tahap pembelajaran.
 - b. Memanfaatkan media pembelajaran sesuai materi.
 - c. Membantu siswa menggunakan media tersebut.
 - d. Meningkatkan motivasi siswa.
 - e. Memilih metode yang tepat sesuai materi.
 - f. Berbagi pengalaman dan pengetahuan dengan rekan sejawat.
 - g. Memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi, meskipun dalam bentuk pujian.
2. Untuk Siswa:
 - a. Menjaga semangat belajar secara konsisten.
 - b. Aktif dalam proses pembelajaran.
 - c. Menggunakan alat peraga dengan benar dan mengemukakan pendapat dalam diskusi.
 - d. Berani bertanya saat menghadapi kesulitan atau bagian materi yang belum dipahami.
3. Untuk Sekolah:
 - a. Menyediakan fasilitas yang mendukung kelancaran pembelajaran.
 - b. Mendukung guru dalam melaksanakan inovasi pembelajaran.
 - c. Memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan profesinya melalui penelitian dan pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. D. (2006). *Pendidikan Agama Islam*. Raja Grafindo Persada.
- Ali, Muhammad. 1996. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindon.
- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2020). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2). <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299>
- Arikunto, 1993. *Manajemen Mengajar Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Azhar, Lalu Muhammad. 1993. *Proses Belajar Mengajar Pendidikan*. Jakarta: Usaha Nasional
- Azizah, A. (2021). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran. *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1). <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475>
- Daroeso, Bambang. 1989. *Dasar dan Konsep Pendidikan Moral Pancasila*. Semarang: Aneka Ilmu
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineksa Cipta
- Hasan, M. and M. (2021). *Media Pembelajaran*. Tahta Media Group.
- Hadi, Sutrisno. 1982. *Metodologi Research, Jilid 1*. Yogyakarta: P. Fak. Psikologi UGM.
- Marita Sari, D. (2019). Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional. *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2). <https://doi.org/10.51468/jpi.v1i2.13>
- Nurliah. (2023). Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Materi Meneladani Nama Dan Sifat Allah Untuk Kebajikan Hidup SMP Negeri 1 Awangpone. *Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 234–248.
- Shihab, M. Q. (1996). Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat. *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, November.
- Sudjana, N. (2005). *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Sinar Baru.
- Sugiarti, T. (1997). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.

Rafikawati

Peningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Asmaul Husna Melalui Metode Discovery Learning
Kelas VII SMPIT Iqra Kota Bengkulu Tahun Pelajaran 2023/2024

Sutikno, P. F. & M. S. (2007). Strategi Belajar Mengajar: Strategi dalam mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum dan Islami. Bandung: PT. Refika Aditama.

Tarmizi, T. (2022). Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMP Negeri 4 Lhokseumawe. *Strategy : Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran*, 2(1). <https://doi.org/10.51878/strategi.v2i1.839>